

The Effectiveness of Flashcard Media on Increasing Arabic Vocabulary Mastery For The Students Of SMK PEMUDA Krian [Efektivitas Media Flashcard Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa SMK PEMUDA Krian]

Muhammad Adam Ramadhani¹ Farikh Marzuki Ammar, Lc., MA ^{*2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi : farikh1@umsida.ac.id²

Abstract. *This study was conducted at SMK PEMUDA Krian with the aim of improving students' Arabic vocabulary mastery through flashcard media using "What's Missing" and "Slowly-Slowly" game. This study uses a qualitative quantitative. The design used is the One-Group Pretest-Posttest Design. The population of this study were all students, totaling 280 students and the sample was 22 students. Data collection techniques used are observation techniques (teacher activities and student activities) and test techniques (pretest and posttest). The results of observations of teacher activity resulted in a percentage of 83.8% and student activity of 87.5%. The results of the pretest and posttest analysis showed an increase in the average score from 67,13 to 87,18. From the results of calculations using SPSS, it is known that the value of $t_0 = -10.969$, $df = 21$ and $Sig. 2-tailed = 0.00$. The results obtained in this study were a significance of $0.00 < 0.05$, then H_0 was rejected and H_1 was accepted. So it can be concluded that flashcard media is effective in improving the vocabulary mastery of SMK PEMUDA KRIAN students*

Keyword – vocabulary; flashcards; SMK PEMUDA; effectiveness

Abstrak. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa melalui media flashcard dengan permainan *What's Missing* dan *Slowly-Slowly*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kualitatif. Desain yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMK PEMUDA Krian sejumlah 280 siswa dan sampel penelitian 22 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi (Aktivitas guru dan aktivitas siswa) dan teknik tes (pretest dan posttest). Hasil observasi aktivitas guru menghasilkan persentase sebesar 83,8% dan aktivitas siswa sebesar 87,5%. Hasil analisis pretest dan posttest menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari 67,13 menjadi 87,18. Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS, diketahui nilai $t_0 = -10.969$, $df = 21$ dan $Sig. 2-tailed = 0.00$. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah signifikansi $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media flashcard efektif meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata siswa SMK PEMUDA Krian

Kata Kunci – kosakata; flashcard; SMK PEMUDA; efektifitas

I. PENDAHULUAN

Dalam menjalankan kehidupan sehari-hari manusia tidak bisa lepas dari peran penting bahasa sebagai alat komunikasi [1]. Salah satu Bahasa tersebut ialah Bahasa Arab. Orang Arab menggunakan bahasa Arab untuk mengkomunikasikan tujuan mereka.[2] Bahasa Arab terdapat 3 unsur Bahasa dan 4 keterampilan berbahasa. 3 unsur bahasa Arab yaitu baca tulis huruf Arab, tata bahasa dan kosakata. [3] 4 kemampuan berbahasa yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis[4]. Kosakata dalam bahasa arab disebut المفردات(*al-mufrodāt*).

“أدوات حمل المعنى كما أنها في ذات الوقت وسائل للتفكير. فبالفردات يستطيع المتكلم أن يفكر ثم يترجم فكره إلى كلمات تحمل ما يريد“

“(kosakata) adalah Alat pembawa makna sekaligus sarana berpikir. Dengan kosa kata, pembicara dapat berpikir dan kemudian menerjemahkan pikiran itu menjadi kata-kata yang menjelaskan apa yang dia ingin sampaikan”[5]

Sebagai bahasa asing di Indonesia, tentu bahasa Arab sulit dipelajari oleh siswa dikarenakan siswa harus menguasai kosakata yang harus dipenuhi.[6] Namun jika bahasa Arab diajarkan kepada siswa dimulai dengan memahami 3 unsur bahasa Arab (baca tulis huruf Arab, tata bahasa dan kosa kata) maka mempelajari 4 keterampilan berbahasa Arab akan lebih mudah dibandingkan dengan tanpa memahami 3 unsur bahasa Arab terlebih dahulu. Oleh karena itu, menghafalkan kosakata merupakan faktor penting dalam belajar Bahasa Arab. “Penguasaan” berasal dari kata حفظ - يحفظ - حفظ yang artinya memelihara, menjaga, dan menghafalkan.[7]

Dalam kegiatan belajar mengajar, 3 unsur bahasa Arab bisa diajarkan dengan banyak metode. Pembelajaran baca tulis huruf Arab bisa dengan metode Alpabetik untuk mengenalkan nama dan bentuk huruf, pembelajaran tata bahasa Arab bisa dengan metode pengenalan kaidah, pembelajaran kosakata bahasa Arab bisa dengan metode makna kata dari benda asli atau tiruan bisa berupa kartu bergambar atau flashcard. [8] Flashcard adalah salah satu media pembelajaran berbasis visual yang berbentuk gambar. [9] Menurut Munthe dan Sitinjak dalam hasil penelitiannya menjelaskan manfaat flashcard yakni menarik perhatian siswa, meningkatkan antusias siswa dalam membaca dan membantu daya ingat siswa. [10]

Mata Pelajaran Bahasa arab banyak diterapkan di sistem Pendidikan Indonesia sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 912 Tahun 2013 yang berbunyi: “Memutuskan: Menetapkan Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab”. [11] SMK PEMUDA Krian merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan swasta dengan jurusan akuntansi, multimedia, bisnis pemasaran dan teknisk instalasi listrik. [12] Nama PEMUDA dari singkatan ‘Pendidikan Muhammadiyah Dunia Akhirat’. [13] SMK PEMUDA juga sekolah yang mewajibkan siswanya untuk mempelajari bahasa Arab.

Pelajaran Bahasa Arab di SMK PEMUDA Krian merupakan mata pelajaran wajib bagi seluruh siswa kelas X, XI dan XII. Durasi Mata Pelajaran bahasa Arab adalah 35 menit x 2JP dalam satu pekan. Berdasarkan wawancara dengan guru Bahasa Arab yakni Ibu Fransy menegaskan bahwa guru bahasa Arab di SMK PEMUDA Krian hanya menggunakan papan tulis sebagai media pembelajaran. Maka dari itu, guru bahasa Arab membutuhkan media pembelajaran berbasis visual untuk membantu siswa dalam menguasai kosakata bahasa Arab. Berdasarkan wawancara dengan salah satu siswa bernama Hani kelas X Akuntansi, diperoleh kesimpulan bahwa siswa di SMK PEMUDA Krian kesulitan dalam mempelajari materi bahasa Arab saat kegiatan belajar mengajar dikarenakan menguasai kosakata tidak menarik bagi siswa karena guru hanya menulis kosata di papan tulis tanpa media pembelajaran untuk membantu menguasai kosakata. Oleh karena itu, diperlukan sebuah media pembelajaran yang dapat membantu siswa agar dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Arab.

Dalam penelitian ini, media flashcard dapat digunakan sebagai sarana belajar dan bermain siswa. Salah satu permainan yang dapat dilakukan yaitu “*What’s Missing*” yaitu menghilangkan salah satu kartu dan meminta siswa untuk mencari tahu kartu apa yang hilang. Permainan lainnya adalah “*Slowly-Slowly*” yaitu guru mengajak siswa untuk menebak gambar pada flashcard secara perlahan-lahan sesuai dengan kosakata yang sudah disiapkan. Metode tersebut dapat meningkatkan kemampuan bekerja sama siswa karena permainan dilakukan secara berkelompok dan membuat suasana kelas menjadi aktif.

Penelitian terdahulu yang relevan yang menggunakan media flashcard telah dilakukan oleh Laela Vitrotin Maulida dengan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Flash Card Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mi Bahrul Ulum Kota Batu” tahun 2018. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Laela berfokus pada hasil belajar siswa, sedangkan fokus penelitian ini terdapat pada penguasaan kosa kata siswa. pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa

terdapat berdaan yang signifikan terhadap nilai *pretest* yaitu 60,66 menjadi 81,5 pada *posttest*. Hal tersebut menunjukkan bahwa media flashcard dapat meningkatkan hasil belajar siswa. [14]

Temuan lainnya dilakukan oleh Lydia emilsa dengan penelitian “Pengaruh Penggunaan Media Flash Card terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas III SDN 188 Pekanbaru” tahun 2019. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Lydia terdapat pada fokus penelitian yaitu keterampilan menulis narasi sedangkan penelitian ini memiliki fokus penelitian kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab. Perbedaan lain dalam hal objek penelitian: siswa kelas III di SDN 188 Pekanbaru menjadi fokus penelitian tersebut, siswa kelas X di SMK PEMUDA Krian menjadi fokus penelitian ini. Menurut temuan Lydia, terjadi peningkatan di antara kedua tes tersebut (dari 55,94 menjadi 70,63). Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memanfaatkan media flashcard meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi dalam tugas tertulis. [15]

Penelitian relevan lainnya juga dilakukan oleh Eva Wulansari (2014) berjudul “Keefektifan Penggunaan Media Flashcard Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Di Sma Negeri 1 Sedayu Bantul”. Penelitian tersebut menunjukkan $t_{hitung} 4,012 > t_{tabel} 2,009$ memiliki signifikansi 48 desibel pada tingkat 5%. Siswa kelas 12 SMA Negeri 1 Sedayu Bantul memperoleh manfaat yang besar dari pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman melalui penggunaan media flashcard dibandingkan dengan teknik yang lebih konvensional. [16] Dengan demikian, Kebaruan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini menggunakan media pembelajaran flashcard untuk fokus pada peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa SMK PEMUDA Krian.

Rumusan masalah penelitian ini: 1) Bagaimana penerapan media flashcard terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa SMK PEMUDA Krian? 2) Bagaimana keefektifan media flashcard terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa SMK PEMUDA Krian?

Tujuan penelitian ini: 1) Mendiskripsikan penerapan media flashcard terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa SMK PEMUDA Krian. 2) menguji efektifitas media flashcard terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa SMK PEMUDA Krian.

Hipotesis yang peneliti rumuskan dalam penelitian ini yaitu $H_1 =$ Media Flashcard efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab siswa SMK PEMUDA Krian, dan $H_0 =$ Media Flashcard tidak efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab siswa SMK PEMUDA Krian.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif kuantitatif. [17] Data- data berupa angka diperoleh dari hasil pelaksanaan *pretest* dan *posttest*, serta dari hasil observasi.

Metode yang digunakan di penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan mencari ada tidaknya efek yang terjadi pada subjek yang diteliti. [18] Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan hasil belajar sebuah kelompok eksperimen yang sudah diberikan treatment dengan sebelum diberikan treatment

Desain yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design (Nondesigns)*. *Pre-experimental design* ialah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji. [19] Ada beberapa macam bentuk *pre-experimental designs*, yaitu *One-Shot Case Study*, *One-Group Pretest-Posttest Design*, dan *Intact-Group Comparison*. Penelitian ini menggunakan design *One-Group Pretest-Posttest Design* karena pada penelitian ini kelompok sampel diberikan *pretest* sebelum pembelajaran dan *posttest* setelah pembelajaran.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK PEMUDA Krian dengan jumlah 280 siswa yang terbagi menjadi 13 kelas. Alasannya ialah karena seluruh siswa sejak kelas X hingga kelas XII memiliki mata pelajaran bahasa Arab.

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi. [20] Digunakan teknik *Simple Random Sampling* untuk memilih sampel penelitian. Untuk menentukan kelas sampel, peneliti mengambil sampel dari populasi secara acak, lalu terpilihlah 22 siswa sebagai sampel penelitian di kelas eksperimen.

Teknik yang dilakukan di tahap pengumpulan data yaitu: Teknik Observasi dan Teknik tes. Observasi merupakan cara memperoleh informasi tentang kondisi saat penelitian berlangsung. Observasi dilakukan saat *treatment* sedang dilakukan pada proses belajar mengajar berlangsung. Teknik tes dilakukan untuk

mengetahui ukuran tingkat pencapaian siswa. Tes yang digunakan berupa *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilaksanakan pada peserta didik sebelum dimulai proses pengajaran dengan media flashcard sedangkan *posttest* diberikan pada peserta didik setelah mendapatkan pengajaran dengan media flashcard. Terdapat 15 butir soal dalam tes. 15 Soal tersebut terbagi dalam 2 bentuk soal yaitu soal pilihan ganda dan mencocokkan gambar.

Analisis data digunakan dalam penelitian untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah serta menentukan hasil hipotesis. Rumus yang digunakan dalam menganalisis data observasi yaitu :

$$P = \frac{\text{Nilai pemerolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

Hasil yang diperoleh kemudian diklasifikasikan persentasenya dengan tabel skala Likert berikut:

Tabel 1. Interpretasi Skala Likert

Persentase	Kriteria
0% - 20%	Sangat Kurang
21% - 40%	Kurang
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

Analisis data nilai peserta didik dihitung dengan rumus t-test. *Sample Paired t test* digunakan sebagai pembandingan hasil nilai rata-rata antara *pretest* dan *posttest*. [21] Langkah menghitung t-test adalah : Tahap menghitung Mean, Menghitung perbedaan nilai hasil *pretest* dan *posttest*, Tahap menghitung Standar Deviasi, dan menghitung t-Signifikan. Seluruh kegiatan analisis data tersebut dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS Versi 19. Dalam pengujian hipotesis, apabila hasil perhitungan t lebih besar dari tabel t maka artinya h_0 ditolak dan h_1 diterima. [22] Tahap pengujian hipotesis adalah merumuskan h_1 dan h_0 , merumuskan taraf kepercayaan 95% atau signifikansi 5%, menentukan keriteria diterima atau ditolaknya h_1 , analisis data dengan menghitung t-test dan penentuan hipotesis dan kesimpulan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Media Flashcard pada Siswa SMK PEMUDA Krian

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan media flashcard

Media flashcard diterapkan pada kelas eksperimen yang berlangsung selama 4 pertemuan mulai tanggal 4 – 9 Juni 2023 pada saat siswa sudah menyelesaikan seluruh kegiatan belajar mengajar di sekolah. Pembelajaran dilakukan dengan 22 siswa. Selanjutnya, permainan dengan menggunakan media flashcard dimulai. Permainan yang dilakukan yaitu *What's Missing* dan *Slowly-Slowly*. *What's Missing* dilakukan dengan menghilangkan salah satu kartu dan meminta siswa menebak kartu apa yang hilang. *Slowly-Slowly* dilakukan dengan menampilkan flashcard secara perlahan-lahan, bagian depan flashcard ditutup dengan kertas untuk kemudian kertas penutup digeser secara perlahan hingga seluruh flashcard terbuka atau dapat ditebak oleh siswa. Materi yang digunakan diambil dari buku pelajaran *Al-Ashri* dengan bab *Al-Madrasah*, *Al-Usroh* dan *Al-Hiwayah*.

2. Metode pembelajaran dengan media flashcard

- Pengajar mengawali kegiatan dengan menjelaskan materi yang akan dipelajari.
- Pengajar memperkenalkan media flashcard yang akan digunakan kepada siswa.
- Siswa membentuk 4 kelompok belajar yang terdiri dari 5-6 siswa.
- Perwakilan kelompok maju secara bergiliran ke depan kelas untuk melakukan permainan *What's Missing* dan *Slowly-Slowly*.

- e) Kelompok yang mendapatkan poin tertinggi akan mendapatkan hadiah.
 f) Pengajar melakukan pengulangan kosakata yang sudah dipelajari
3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui observasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan pembelajaran menggunakan media flashcard di kelas eksperimen. Terdapat 10 butir pernyataan pada lembar observasi siswa dan 15 pernyataan pada lembar observasi guru. Observasi dilakukan pada siswa kelas eksperimen pada tanggal 09 Juni 2023. Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan pembelajaran menggunakan media flashcard di kelas. Terdapat 10 butir pernyataan pada lembar observasi siswa dan 15 pernyataan pada lembar observasi guru

a) Observasi Aktivitas Guru

Keterangan : Skor (4) untuk “sangat baik”. (3) “baik”, (2) “kurang baik” , (1) “tidak baik”

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Penilaian	Jumlah	Total Poin
Sangat Baik	7	7 x 4 = 28
Baik	8	8 x 3 = 24
Kurang Baik	0	0
Tidak Baik	0	0
Total	15	52 poin

Diketahui pada lembar observasi bahwa kriteria “Sangat Baik” dipilih sebanyak 7, kriteria “Baik” dipilih sebanyak 8, kriteria “Kurang Baik” dipilih sebanyak 0, dan kriteria “Tidak Baik” 0. dipilih sebanyak 0. Data tersebut kemudian dianalisis dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang didapat}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\% \quad (1)$$

$$P = \frac{52}{60} \times 100\%$$

$$P = 83,8\%$$

Berdasarkan skala Likert, persentase dari perhitungan tersebut termasuk dalam kriteria “ Sangat Baik” yaitu sebesar 83,8%. Hal itu berarti tahap-tahap kegiatan yang dilakukan guru pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penutup berlangsung dengan sangat baik.

b) Observasi Aktivitas Siswa

Keterangan : Skor (4) untuk “sangat baik”. (3) “baik”, (2) “kurang baik” , (1) “tidak baik”

Tabel 3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Penilaian	Jumlah	Total Poin
Sangat Baik	5	5x 4 = 20
Baik	5	5 x 3 = 15
Kurang Baik	0	0
Tidak Baik	0	0
Total	10	35 poin

Diketahui bahwa kriteria “Sangat Baik” dipilih sebanyak 5, kriteria “Baik” dipilih sebanyak 5, kriteria “Kurang Baik” dipilih sebanyak 0, serta kriteria “Tidak Baik” dipilih sebanyak 0. Selanjutnya data tersebut di akumulasikan dengan rumus berikut :

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang didapat}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\% \quad (2)$$

$$P = \frac{35}{40} \times 100\%$$

$$P = 87,5\%$$

Hasil observasi aktivitas siswa diketahui mendapat nilai persentase sebesar 87,5%. Dalam skala Likert, nilai 87,5% termasuk dalam kriteria “Sangat Baik”. Itu menunjukkan bahwa siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas dengan baik. Sehingga disimpulkan bahwa Kegiatan pembelajaran siswa ketika menggunakan media flashcard berlangsung dengan sangat baik, membuat siswa antusias, dan menghidupkan suasana dalam kelas.

B. Hasil Analisis Keefektifan Media Flashcard dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab Siswa SMK PEMUDA Krian

Tes yang digunakan berupa *pretest* dan *posttest*. *pretest* dilaksanakan pada peserta didik sebelum dimulai proses pengajaran dengan media flashcard sedangkan *posttest* diberikan pada peserta didik setelah mendapatkan pengajaran dengan media flashcard.

Berikut hasil nilai *pretest* dan *posttest*

Tabel 4. Hasil Nilai *Pretest* dan *Posttest*

No.	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	Aleksandra Tyas M. P. A	67.00	94.00
2.	Ardea Aurellia Putri	60.00	78.00
3.	Syahila	74.00	82.00
4.	Chielda Rindy N	63.00	85.00
5.	Desita Tri R. A	68.00	79.00
6.	Dewiq Aristantya	65.00	88.00
7.	Diah Wulandari	69.00	91.00
8.	Dzakyyah Salamatus	72.00	86.00
9.	Abdillah Jati	60.00	85.00
10.	Hanifah Rushni	76.00	90.00
11.	Indi Aulia	61.00	87.00
12.	Maydatul Khawa	75.00	82.00
13.	Mia Nur Cahyani	59.00	91.00
14.	Mutiya Sera	77.00	82.00
15.	Naisha Putri Ritanti	74.00	82.00
16.	Novi Ria Anggraini	59.00	94.00
17.	Nur Hidayatul Khoiriyah	66.00	89.00
18.	Revalina Beiva Cahyani	77.00	96.00
19.	Risqi Wahyu N	64.00	87.00
20.	Salsabila Eka W.	58.00	91.00
21.	Shovra Ramadhani	59.00	83.00
22.	Viranti Maulidia Putri	74.00	96.00

Untuk mengetahui rata-rata nilai siswa, digunakan rumus berikut:

$$M_x = \frac{\sum x}{N} \quad (3)$$

Berikut hasil rata-rata *pretest* dan *posttest* pada software SPSS V.19

Tabel 5. Hasil rata-rata *pretest posttest* menggunakan SPSS

Descriptive Statitics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Pretest</i>	22	40	100	67.1364	6.75627
<i>Posttest</i>	22	69	100	87.1818	5.30621

Dari analisis diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* siswa sebesar 67.13. Nilai tersebut masih belum bisa memenuhi kriteria nilai KKM mata pelajaran bahasa Arab yang telah ditetapkan yaitu 78. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan menguasai kosakata bahasa Arab siswa masih rendah. Berdasar hasil perhitungan diatas, maka terlihat adanya kenaikan rata-rata nilai siswa dari 67.13 saat *pretest* menjadi 87.18 saat *posttest*. Nilai rata-rata *posttest* siswa telah memenuhi kriteria KKM.

Uji Normalitas nilai hasil *pretest posttest* menggunakan Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil uji normalitas

Tests of Normality			
Kolmogorov-Smirnov ^a			
	Statistic	df	Sig.
<i>pretest</i>	.163	22	.131
<i>posttest</i>	.108	22	.200*

Berdasarkan output data pada tabel *Test of Normality* di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk semua data baik *pretest* maupun *posttest* pada uji Kolmogorov-smirnov > 0.05, maka dapat dikatakan bahwa data penelitian hasil belajar siswa berdistribusi normal, sehingga persyaratan normalitas terpenuhi.

Langkah selanjutnya ialah menghitung deviasi nilai siswa dengan rumus berikut:

$$\sum x^2 d = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \quad (4)$$

Setelah diperoleh hasil standar deviasi maka dilanjutkan dengan menghitung taraf signifikan dengan menggunakan rumus berikut :

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 d + \sum y^2 d}{N_x + N_y - 2}\right) \times \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}} \quad (5)$$

Kemudian dilanjutkan dengan menentukan derajat kebebasan d_b dengan menggunakan rumus berikut:

$$d_b = (N_x + N_y) - 2 \quad (6)$$

Dengan perhitungan menggunakan software SPSS V.19, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil perhitungan *t*-test

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	-20.04545	8.57170	1.82749	-23.84593	-16.24498	-10.969	21	.000

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS, diketahui bahwa nilai t_0 bernilai negative yaitu -10.969. hal itu disebabkan karena nilai rata-rata pada *posttest* lebih rendah daripada *pretest*. Diketahui bahwa derajat kebebasan d_f yang didapatkan dari adalah 21 dengan *Confidence Interval of the Difference* adalah 5%. Hasil dari olah data tersebut menghasilkan taraf signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0.00. Ketika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. [23] Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media flashcard dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa SMK PEMUDA Krian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Laela Vitrotin Maulida yang berjudul “Pengembangan Media Flash Card Pada Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mi Bahrul Ulum Kota Batu” yang ditemukan peningkatan yang signifikan secara statistik dari skor *pretest* ke *posttest* (masing-masing dari 60,66 menjadi 81,5).

Hal ini sependapat dengan temuan penelitian Lydia Emilsa berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas III SDN 188 Pekan Baru” yang menemukan peningkatan nilai ujian dari 55,94 pada hari sebelumnya. ke 70,63 pada *posttest*.

IV. KESIMPULAN

Penerapan media flashcard dilakukan di SMK PEMUDA KRIAN dengan 22 siswa pada kelas eksperimen melalui permainan *What's Missing* dan *Slowly-Slowly*. Proses pembelajaran bahasa Arab dengan menerapkan media flashcard oleh guru berjalan lebih baik daripada penggunaan media pembelajaran konvensional seperti papan tulis. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai hasil observasi guru yaitu sebesar 83% dengan kriteria penilaian termasuk kategori “Sangat Baik”. Sedangkan dari hasil observasi aktivitas siswa, diperoleh presentase sebesar 87,5% Dengan kriteria penilaian termasuk kategori “Sangat Baik”. Proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan kondisi kelas menjadi lebih aktif dengan diterapkannya media flashcard.

Hasil analisis nilai *pretest* dan *posttest* siswa menunjukkan adanya kenaikan signifikan terlihat dari meningkatnya nilai *pretest* yaitu 67.13 menjadi 87.18 pada *posttest*. Analisis data menggunakan metode t-score di SPSS v.19 diperoleh hasil signifikansi (sig 2-tailed) sebesar 0.000. hal tersebut menunjukkan bahwa sig 2-tailed < 0.05 sehingga disimpulkan H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya media Flashcard efektif terhadap peningkatan kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Arab di SMK PEMUDA Krian.

UCAPAN TERIMAKASIH

Keberhasilan studi ini tidak akan mungkin terjadi tanpa dukungan dari SMK PEMUDA Krian. Juga, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah memberikan kontribusi dalam cara apapun untuk keberhasilan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Keraf, Goys, “Diksi dan Gaya Bahasa”. Jakarta : Gramedia. 2004.
- [2] Mawardi, M., Mustafa, M., & Tamin, M. Metode Pembelajaran Mufradat dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab di Sekolah Menengah. AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education, 5(1), 22–31. Juli. 2023. [Online]. Available: <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/ibrah/article/view/2913>. [diakses pada 10 Juni 2023]
- [3] Haq. A. Alfian Sabila, “Hubungan Antara Kesiapan Belajar dan Hasil Belajar Bahasa Arab pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Agama Islam Universitas Negeri Jakarta”. Jakarta. 2016. Halaman 13.
- [4] Tarigan, Henry Guntur, “Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa”. Bandung : Angkasa. 2008.
- [5] Rosikh. Fahrur, “*Ta’lim mahaarah al kalam lilnaatiqin bighayr allughat al arabia*”. Jurnal Ummul Qura. Vol.3 No.2. Hal 20. Agustus. 2013. [Online]. Available: <http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/qura/article/view/2021>. [diakses pada 12 Juni 2023].
- [6] Rahmawati, Lutfiah Vivin, “Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab berbasis Computer Based Test di MTS Negeri 8 Sleman Tahun 2020/2021”. Yogyakarta : 2021.
- [7] Munawwir. Ahmad Warson, “Al Munawwir”. Jakarta: Yappi-Sinta-Pondok Pesantren Krapyak. 2022.
- [8] Effendy. Ahmad Fuad, “Metodologi Pengajaran Bahasa Arab”. Malang : Misykat. 2017. Halaman 21.
- [9] Akbar. Muh Rijalul, “Flashcard Sebagai Media Pembelajaran dan Penelitian”. Sukabumi : CV. Haura Utama. 2022.
- [10] Munthe. A. P., & Sitingjak, J. V, “Pengertian Flashcard”, Manfaat Serta Kenadala Menerapkan Flashcard Pada Pelajaran Membaca Permulaan. Jurnal Dinamika Pendidikan. Vol. 11 No. 3. Hal. 214. November. 2018.
- [11] Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab.
- [12] Admin Smedaka. 15 September 2020. Sambutan Kepala Sekolah. Tersedia pada: <https://smk-pemudakrian.sch.id/about> [1 Juni 2023].
- [13] Cakim. 25 Februari 2014. Sejarah Berdirinya Smk Krian. [Online]. Tersedia pada: <https://id.scribd.com/doc/64245981/Sejarah-Berdirinya-Smk-Krian>. [Diakses pada 1 Juni 2023].
- [14] Maulida. Laela Vitrofin, “Pengembangan Media Flashcard dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI Bahrul Ulum Kota Batu”. Malang. 2018.
- [15] Emilsa. Lydia, “Pengaruh Penggunaan Media Flash Card terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas III SDN 188 Pekanbaru”. Riau. 2019.
- [16] Wulansari. Eva, “Keefektifan Penggunaan Media Flashcard Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Segayu Bantul”. Yogyakarta. 2014.
- [17] Arikunto, S. “Prosedur Penelitian”. Jakarta : Rineka Cipta. 2019. Halaman 03.
- [18] Arikunto, S. “Prosedur Penelitian”. Jakarta : Rineka Cipta. 2019. Halaman 203.
- [19] Sugiyono. P. D, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”. Bandung: Alfabeta. 2009. Halaman 109.
- [20] Sugiyono. P. D, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”. Bandung: Alfabeta. 2009. Halaman 127.
- [21] Arikunto, S. “Prosedur Penelitian”. Jakarta : Rineka Cipta. 2019. Halaman 35.
- [22] Arifin. Moch. Bahak Udin By, “Statistik Pendidikan”. Sidoarjo: Umsida Press. 2021.
- [23] Santoso. Singgih, “Panduan Lengkap SPSS Versi 23”. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2014. Halaman 75.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that research was conducted in the absence of any commercial or finance relationships that could be as a potential conflict of interest